

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari skripsi ini adalah :

1. Selama masa pandemi Covid-19 kasus perceraian mengalami peningkatan, jika dilihat dari jumlah perkara masuk yang sudah putus tahun 2020 di Pengadilan Agama Bojonegoro. Jika dibandingkan dengan sebelum adanya Covid-19 terhitung mulai Bulan Januari-Juni Jumlah putusan kasus perceraian sebanyak 1157 perkara. Sedangkan selama pandemi Covid-19 terhitung mulai Bulan Juli-Desember 2020 putusan kasus perceraian naik hingga 50,74% yaitu sebanyak 1744 perkara.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian pada masa Pandemi Covid-19 di pengadilan agama Bojonegoro dikarenakan beberapa faktor diantaranya : faktor mabuk, madat, judi, meninggalkan salah satu pihak, dihukum penjara, poligami, KDRT, cacat badan, perselisihan atau pertengkaran terus menerus, kawin paksa, dan ekonomi. Dan faktor dominan penyebab terjadinya perceraian pada masa Pandemi Covid-19 di Pengadilan Agama Bojonegoro adalah faktor ekonomi dan faktor selanjutnya adalah perselisihan terus menerus.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Masyarakat Umum

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor ekonomi merupakan faktor utama yang menyebabkan terjadinya perceraian dimasa Pandemi Covid-19 dibandingkan dengan faktor lainnya. Maka masalah ekonomi didalam keluarga sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap pelaku rumah tangga, oleh karena itu kita sebagai muslimin dan muslimat yang kelak berumah tangga ataupun yang sedang menjalankan hidup rumah tangganya agar selalu belajar untuk bertanggung jawab atas perannya masing-masing dalam kehidupan rumah tangga.

2. Untuk Pengadilan Agama

Pengadilan agama sebagai instansi yang berwenang atas pemutusan ikatan perkawinan secara resmi seyogyanya lebih memperhatikan setiap masalah yang terjadi antara pasangan suami istri yang hendak bercerai dengan melakukan mediasi yang maksimal lagi agar meminimalisir perceraian yang terjadi.

3. Untuk Pemerintah

Dimasa pandemi Covid-19 sekiranya pemerintah lebih memperhatikan masalah ekonomi masyarakat, dimana banyak masyarakat yang pontang

penting mencari uang untuk menafkahi keluarganya. Karena pembatasan sosial yang diterapkan mengakibatkan banyaknya karyawan yang di PHK, usaha banyak yang tutup, dan banyak yang kehilangan mata pencaharian. Untuk itu pemerintah harus memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad Azhar Basyir, "*Hukum Perkawinan Islam*", (Yogyakarta : UII, 1999).
- Ali Hasan, M. "*Pedoman hidup berumah tangga dalam Islam*", (Jakarta : Siraja Prenada Media Grup, 2006).
- Aminuddin, dan Slamet Abidin, "*Fiqh Munakaha*",. (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- H.M. Djamil Latif, "*Aneka Hukum Perceraian di Indonesia*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet. 3,1985).
- Hasan, A. "*HR. Abu Dau Ibnu Majah dan disahkan oleh Hakim*", (Bandung: Al Ma'arif, 1958).
- Hasan, Iqbal. "*Analisis data Penelitian dengan Statistik*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Ignatia Maria Sri Sayekti, "Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19", *Harian KONTAN*, (22 Januari 2021).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, "*Al-qur'an Al-Karim*", (Surabaya: Publishing & Distributing, 2013).
- Kompilasi Hukum Islam Bab XVI Pasal 117.
- Nazir, Moh. "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014),
- Nur Rasaid, M. "*Hukum Acara Perdata*", cet. III, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2003).
- Rahmann Ghazalii, Abdul. "*Fiqh Munakahatt*", (Jakarta : Prenada Media Grup, 2010).
- Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, "*Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*", (Surabaya: Usaha Nasional, 1993),
- Rofiq, Ahmad. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafiindo Persada, 2013).
- Sabiq, Sayyid., M. Thalib, "*Fiqh Sunnah 8*", (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1980),

- Saebeni, A. “*Perkawinan dalam Hukum Islam dan Undang-undang*”, (Bandung : Pustaka Setia, 2008).
- Saifudin, Azwar. “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Sayyid Sabiq, M. Thalib, “*Fiqh Sunnah 8*”, (Bandung: PT. Al Ma’arif, 1980).
- Sudarsono, “*Lampiran UUP Dengan Penjelasannya*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).
- Suprpto, Bibit. “*Liku-liku Poligami*” (Yogyakarta : Al-Kautsar, 1990).
- Suryabatra, Sumadi. “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).
- Syahrani, Riduan. “*Hukum Acara Perdata di Lingkunga Peradilan Umum*”, Cet.I (Jakarta: Pustaka Kartini, 1998).
- Taufik Makarao, Muh. “*Pokok-Pokok Hukum Acara Perdata*” (Jakarta : Rineka Cipta, 2009).
- Taufik Makrao, Moh. “*Pokok-pokok Hukum Acara Perdata*”, Cet. I, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).
- Taufiq, “*Peradilan Keluarga Indonesia*”, (Jakarta, Mahkamah Agung RI, 2000).
- Yahya Harahap, M. “*Kedudukan Kewenangan dan Acara Peradilan Agama Undang-Undang No.7 Tahun 1989*”, (Jakarta : Pustaka Kartini,1997).
- Yos, “*Tiga Bulan, Tujuh PNS Ajukan Gugatan Cerai*”, 12 April 2005 (Jawa Pos),
- Zainudin, Ali. “*Hukum Pidana Islam*”, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009).

QUR’AN DAN KITAB

- ‘Abd Al-Rahmān al-Jazairī, “*Fiqh ‘Alā al-Madhāhib al-Arba’ah*”, (Beirut Libanon: Dār al-Kutub al-Hikmah, t.th), Juz 4 : 248.
- Al Bajuri, “*Syarah Ibnu Qosim*”, Sulaiman Ma’ie Singapura: Pinang, t.t, jilid 2,
- Ibnu Hajar Al Asqalani, “*Bulughul Maram dan lihat juga Hasan*”, (Bandung: Al Ma'arif, 1998).
- Muttafaq ‘Alaih. Lihat Ibnu Hajar Al Asqalani, *Bulughul Maram*.

Sabiq, Sayyid. “*Fiqh Sunnah*”, (Bandung: PT. Al Ma’arif, 1980), Jilid 2.

Shabuni, Ali. “*Tafsir ayat Ahkam*”, (Beirut : Daar al-Fikr, 1983), Jilid 1.

Software Digital Qur’an In MS Word.64-3.0 Surat *Al Baqarah* : 227.

Software Digital Qur’an In MS Word.64-3.0 Surat *Al Baqarah* : 229.

Software Digital Qur’an In MS Word.64-3.0 Surat *Al Talaq* : 1

Software Digital Qur’an In MS Word.64-3.0 Surat *Al-Isra*’ : 32.

Software Digital Qur’an In MS Word.64-3.0 Surat An Nisa’

JURNAL

Dahwadin, “Hakikat Perceraian Berdasarkan Ketentuan Hukum Islam di Indonesia”,

Jurnal IAIN Kudus.ac.id, 12, (Tasikmalaya : 2020), Vol : XI,

Nurhayati, Agustina. “Pernikahan Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Asas*, Vol. 1, No. 1 (Januari, 2001).

Azizah, Linda. “Analisis Perceraian Dalam Kompilasi Hukum Iskam”, *Jurnal Al-Adalah*, Vol. X, No. 4 (Juli 2012).

A. R. Idham Kholid, “Di Persimpangan Jalan Antara Melanjutkan Perceraian Atau Memilih Rujuk Pada Masa Iddah”, *Jurnal Inklusif*, Vol. 1 (2016).

Anan Kabalmay, Husin. “Kebutuhan Ekonomi dan Kaitanya dengan Perceraian” *Jurnal Hukum Keluarga*, Vol. XI, No. 1, (Juni, 2015),

Garlans Sina, Peter. “Ekonomi Rumah Tangga Era Pandemi Covid-19”, *Jurnal Management*, Vol.12 No. 2, 2020.

Sa’adah, Mazro’atus. “Pembuktian perzinaan dalam perceraian menurut Al-Qur’an dan Hukum Acara Perdata” *Jurnal Hukum dan Perundingan Islam*, Vol.4, No.2 (Oktober 2014).

Sulthonuddin, Jefri “Cerai Gugat Istri Akibat Suami dipidana penjara Menurut Prespektif Hukum Islam dan Hukum Positif” (Analisis Putusan No.

600/Pdt.G/2018.PA.Kdr), *Jurnal LEGITIMA Hukum Keluarga Islam*, Vol.2, Nomor 1 (Desember 2019).

Abror, Khoirul. “Poligami dan Relevansinya dengan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi kasus di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung)”, *Jurnal Al 'Adalah*, Vol.13, No.2 (Desember 2016).

Harjianto dan Roudlotul Jannah, “Identifikasi Faktor Penyebab Perceraian sebagai dasar konsep Pendidikan Pra Nikah di Banyuwangi”, *Jurnal Ilmiah*, Universitas *Batanghari Jambi*”, Vol. 19, No 1, (Februari 2019).

SKRIPSI

Moh. Kamaluddin, “Status Talak Ucapan Suami, Saya Jomblo”, (Skripsi--IAI Sunan Giri, Bojonegoro, 2019).

Moh. Ridwan Hakim, “Perceraian Karena Faktor Ekonomi”, (Skripsi--IAIN Syech Nur Jati Cirebon, 2012).

Sahara, Habibah. “Studi Analisis Putusan Pengadilan Agama Klaten”, (Skripsi--IAIN Walisongo Semarang, 2009).

Mutmainnah, Siti. “*Tingkat perceraian pada masa pandemi Covid 19*” , (Skripsi--IAIN Salatiga, 2020).

WEBSITE

Kusnan, “*Setahun 1216 Istri di Wonogiri Minta Cerai*” dalam <https://www.merdeka.com/setahun/1216-istri-minta-cerai.html>, diakses pada 11 Januari 2021 pukul 13.00 WIB

“*Arti Kata Perceraian Menurut KBBF*” dalam <https://jagokata.com/kata-bijak/kata-tingkat.html>, diakses pada 07 Februari 2021 pukul 20.25 Wib.

Ayu Istri Pabrandari, “*6 Penyebab Perceraian yang sering terjadi perselingkuhan hingga perbedaan pendapat*”, dalam <https://www.merdeka.com/peristiwa/>

penyebab -angka-perceraian-meningkat-selama-pandemi-covid19. html, diakses pada 11 Januari 2021 pukul 13.00 WIB

Cipto, “*Setahun Imbas Pandemi, 2.080 Pasangan di Bojonegoro Bercerai dengan alasan Covid-19*” dalam <https://kabarpasti.com/setahun-imbaspandemi-2-080-pasangan-di-bojonegoro-bercerai-deengan-alasan-covid-19/>, diakses pada tanggal 28 Juni 2021 pukul 22.10 WIB.

Arnofia, Lizza. “*2020 Janda Millennial di Bojonegoro Capai 1694 Orang*” dalam <http://blokbojonegoro.com/2021/01/07/tahun-2020-ada-2893-jandaimillennial-di-bojonegoro> diakses pada 28 Juni 2021 pukul 23.10 WIB.

Ulya, Himmatul. “*Jumlah Duda Di Bojonegoro Membludak*” dalam <https://suaradesa.com/kanal/jumlah-duda-muda-dibojonegoro-membludak>, diakses pada 29 Juni 2021 pukul 16.25 WIB.

“*Arti Kata Tingkat Menurut KBBI*” dalam <https://jagokata.com/kata-bijak/kata-tingkat.html> diakses pada 07 Februari 2021 pukul 12.56 WIB.

“*Arti Kata Pandemi*” dalam <https://kbbi.web.id/pandemi> diakses pada 11 Januari 2021 pukul 15.13 WIB.

Merry Damee Cristyy Paner, “*Virus Corona*” dalam <https://www.alodokter.com/covid-19> diakses pada tanggal 07 Februari 2021 pukul 13.04 WIB.

Admin PA Bojonegoro, “*Sejarah Pengadilan Agama Bojonegoro*”, dalam <https://www.pa-bojonegoro.go.id/pages/sejarah>, diakses pada tanggal 10 Juli 2021 Pukul 22.55 WIB.

Admin PA Bojonegoro, “*Tugas dan Fungsi Pengadilan Agama Bojonegoro*” dalam <https://www.pa-bojonegoro.go.id/halaman/detail/tugas-dan-fungsi>, diakses pada 10 Juli 2021 Pukul 22.57 WIB.

Admin PA Bojonegoro, “*Wilayah Yuridiksi*” dalam <https://www.pa-bojonegoro.go.id/pages/wilayah-yuridiksi>, diakses pada 10 Juli 2021 Pukul 22.59 WIB.

Admin Mahkamah Agung, “*Putusan PA Bojonegoro*” dalam [https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/pengadilan/pabojonegoro/kategori/perceraian/tahun jenis/putus/tahun / 2020](https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/pengadilan/pabojonegoro/kategori/perceraian/tahun_jenis/putus/tahun / 2020), diakses Tanggal 09 Juni 2021 Pukul 22.11 WIB. Penjelasan Pasal 39 ayat 2 huruf a UU Nomor 1/1974., jo. Pasal 19 a PP. Nomor9/1975, jo. Pasal 116 huruf a KHI).

Sudono, “*Sensifitas Hakim dalam Menginterpretasikan alasan Perceraian*” dalam <http://pa-blitar.go.id/informasi-pengadilan/sensitifitas-hakim-dalam-menginterpretasikan-alasan-perceraian .html>, diakses Pada Tanggal 02 Agustus 2021 Pukul 01.31 WIB.

